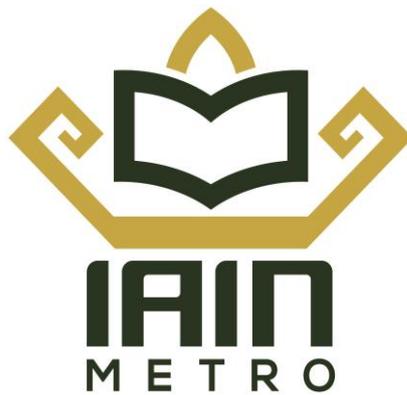


SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
FATKHUL JANAH
NPM. 14114231



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA
MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN
MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
FATKHUL JANAH
NPM. 14114231

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

NAMA : FATKHUL JANAH
NPM : 14114231
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 03 April 2018
Pembimbing II

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NAMA : FATKHUL JANAH
NPM : 14114231
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, 03 April 2018
Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19561227 198903 2 001

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1691/In-28-1/D/PP-60-9/05/2018

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: FATKHUL JANAH, NPM. 14114231, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/09 Mei 2018.

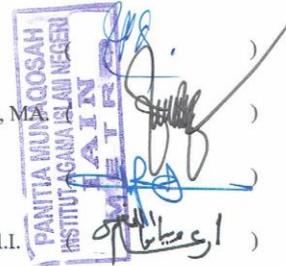
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

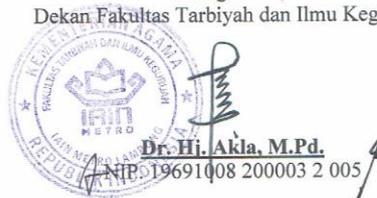
Penguji II : Umar, M.Pd.I.

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hi. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
FATKHUL JANAH

Dalam Agama Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa. Hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Selain itu, akhlak juga menjadi tolak ukur keimanan seseorang. Untuk mencapai kesempurnaan akhlak (akhlakul karimah) dibutuhkan adanya pembinaan. Sedangkan dalam pembinaan akhlak ini tidak hanya dapat dilakukan oleh lembaga formal dan informal saja melainkan juga lembaga non formal yang ada di masyarakat, yaitu TPA. Disinilah letak peran guru salah satunya di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Guru TPA adalah sebagai tenaga pendidikan dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, dan melakukan pembinaan tingkah laku atau akhlak. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman masih ada yang belum berakhlakul karimah seperti memiliki sifat: tidak hormat kepada guru dan orangtuanya juga kepada orang yang lebih tua darinya. Selain itu, ada juga anak yang berani mengambil barang yang bukan haknya, menyakiti teman-temannya dan mengeluarkan perkataan-perkataan yang tidak baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Adapun peran guru dalam pembinaan akhlak anak yaitu: peran guru sebagai contoh bagi anak, guru membiasakan anak berakhlakul karimah, peran guru sebagai pengawas dan peran guru sebagai penasehat bagi anak. Metodologi penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau daerah tertentu. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan antara lain : metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan *triangulasi* data.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman memiliki peran yang sangat besar bagi anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA, sehingga terciptanya anak-anak yang berakhlakul karimah yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FATKHUL JANAH
NPM : 14114231
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 April 2018

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
77135ADF768498296
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FATKHUL JANAH
NPM. 14114231

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“Sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia. (H.R Ahmad)”.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang dan tak hentinya selalu mendoakan dalam meraih cita-citaku.
2. Mamasku Ahmad Solikhin dan Adikku tersayang Mu'alifah, yang selalu mendambakan keberhasilanku.
3. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik, hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak. Drs. M. Ardi, M.Pd, Selaku pembimbing I dan Bapak. Umar, M.Pd.I, Selaku pembimbing II, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro, Sahabat-sahabatku, yang berada dikampus maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi serta kebersamaan dalam tali persaudaraan dan Teman-temanku di IAIN Metro PAI angkatan 2014.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 03 April 2018

Penulis,



FATKHUL JANAH
NPM.14114231

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak Anak.....	9
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	9
2. Pengertian Anak	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak	13
4. Indikator Keberhasilan Akhlak Anak.....	16
B. Peran Guru.....	17
1. Pengertian Peran.....	17
2. Pengertian Guru TPA	17

3. Fungsi dan Tugas Guru TPA.....	19
4. Peran Guru TPA	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Miftahul Iman	36
2. Letak Geografis TPA Miftahul Iman	38
3. Struktur Kepengurusan TPA Miftahul Iman	39
4. Keadaan Guru dan Santri TPA Miftahul Iman.....	40
5. Sarana dan Prasarana TPA Miftahul Iman	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
1. Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman	42
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pra Survey dari IAIN Metro	59
2. Surat Balasan Pra Survey	60
3. <i>Outline</i>	61
4. Alat Pengumpul Data	64
5. Surat Bimbingan Skripsi	68
6. Surat Keterangan Bebas Jurusan	69
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	70
8. Surat Tugas Research	71
9. Surat Izin Research	72
10. Surat Balasan Izin Research	73
11. Surat Keterangan Penelitian	74
12. Dokumentasi Penelitian	75
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai Agama yang sempurna, menjadi satu-satunya Agama yang diridhoi oleh Allah SWT, kesempurnaan Agama Islam ini tercermin pada setiap firman Allah dan sabda Rasullullah SAW yang tidak pernah bertentangan dengan kebenaran, norma kesusilaan, dan ilmu pengetahuan. Bahkan dengan datangnya Islam, mampu merubah zaman jahiliyah menuju zaman yang disinari oleh cahaya Islam. seperti yang terkandung dalam ayat berikut :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
ءَايَاتِهِ ۗ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.¹

Menurut ayat di atas, dijelaskan bahwa manusia pada dasarnya berpotensi tersesat dari kehidupan yang sebenarnya. Mereka hidup tanpa konsep yang benar dan tanpa arah. Sehingga Allah SWT mengutus seorang Rasul untuk mengantarkan manusia kepada petunjuk dan kehidupan yang terarah.

¹ QS. Ali`Imran (3): 164.

Dalam Agama Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa, *Akhlaqul karimah* merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging yang didasarkan pada ajaran Islam. Salah satu unsur yang sangat penting yang harus diketahui dan diamankan oleh setiap umat muslim. Begitu pentingnya perkara akhlak, hingga Rasulullah SAW sendiri menyatakan secara tegas bahwa tujuan utama beliau diutus oleh Allah SWT adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak yang mulia. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Dari Abu Hurairah r.a berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda
Sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia. (H.R Ahmad).²

Berdasarkan hadits di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak (*akhlaqul karimah*) dibutuhkan adanya pembinaan. Selain di dalam keluarga (In Formal) dalam masyarakatpun diperlukan. Sebab, akhlak merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembinaan akhlak anak itu dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan anak-anak yang berakhlakul karimah. Disinilah letak peran

² Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi, Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 34.

Guru TPA dan fungsi lembaga pendidikan, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Akhlak merupakan misi utama Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, segala aktifitas umat Islam dasarnya adalah akhlak, yakni akhlak yang mulia. Selain itu, dapat dikatakan bahwa seluruh ibadah yang dianjurkan dalam Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Terkait dengan perkara akhlak tersebut, hendaknya dalam menanamkan akhlak pada diri anaknya di mulai sedini mungkin, karena masa anak-anak khususnya anak usia 6-12 tahun adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan akhlak, dimana pada masa ini kecenderungan anak untuk mendapatkan pengarahan itu jauh lebih mudah dibandingkan dengan anak-anak yang sudah memasuki masa dewasa.

Dengan hal itu dikatakan mudah karena pada masa anak-anak setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa cenderung lebih mudah diikuti, dan seorang anak tidak peduli perbuatan yang ditiru itu baik atau buruk. Anak hanya bisa mengikuti dan meniru sesuatu yang dilihat di lingkungan sekitarnya. Berbeda dengan anak yang telah memasuki masa dewasa, pada masa ini anak tidak mudah meniru sesuatu yang dilihatnya.

Mengenai hal tersebut, seperti yang terjadi di TPA Miftahul Iman, setelah dilakukan pra survey dengan cara wawancara dengan Orangtua dari anak yang mengikuti pendidikan di TPA, maka penulis mendapatkan informasi bahwa anak-anak di usia 6-12 tahun, khususnya anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman, masih banyak di antara mereka

yang tidak hormat kepada guru dan orangtuanya juga kepada orang yang lebih tua darinya. Selain itu, ada juga anak yang berani mengambil barang yang bukan haknya, menyakiti teman-temannya dan mengeluarkan perkataan-perkataan yang tidak baik.³

Kondisi rendahnya akhlak anak-anak di TPA Miftahul Iman tersebut, masih dapat diubah hingga menjadi anak-anak yang berakhlak mulia. Karena di masa anak-anak merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan akhlak, dimana pada masa ini kecenderungan anak untuk mendapatkan pengarahan itu jauh lebih mudah dibandingkan dengan anak yang sudah memasuki masa dewasa.

Dalam hal menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan di dalam keluarga (Informal) dan sekolah (formal) saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga non formal yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Didalam pendidikan TPA sendiri yang berperan yaitu seorang guru. Dimana, pengertian dari "Guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan anak didik."⁴

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Guru TPA beliau juga menyatakan pendapat yang sama dengan salah satu wali santri yaitu anak-anak di usia 6-12 tahun khususnya anak-anak di TPA Miftahul

³ Wawancara dengan Ibu Nur Hamdanah (Wali Santri dari Nazar Mukhsan), Pada, Pukul: 16:00, Tanggal 29 Maret 2017

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, h. 30

Iman, banyak di antara mereka yang tidak hormat kepada guru dan orangtuanya juga kepada orang yang lebih tua darinya.⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kondisi akhlak anak-anak di TPA Miftahul Iman masih sangat rendah dan perlu pembinaan-pembinaan yang baik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini, di antaranya:

⁵ Wawancara dengan Ibu Umi Fatimah (Guru TPA), Pada Pukul:17:00, Tanggal 30 Maret 2017

- b. Untuk mengetahui peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah pemikiran di bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para orangtua maupun guru dalam membina akhlak anak di TPA Miftahul Iman.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak-anak di TPA Miftahul Iman dapat berakhlakkul karimah.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Dedi Suwandi Mahasiswa STAIN Metro dengan judul penelitian “*Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak.*”⁶

Penelitian yang *kedua*, adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Ana

⁶ Dedi Suwandi, *Peranan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro , 2009).

Septiani Mahasiswi STAIN Metro dengan judul penelitian “*Pengaruh Perhatian Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Pada Anak di TPA Desa Purwosari Lampung Timur.*”⁷

1. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

a. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dedi Suwandi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Dedi Suwandi, beliau lebih mengarahkan penelitiannya kepada *Peranan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak dalam memperdalam pengetahuannya mengenai al-Qur'an dan pendidikan agama Islam.* Kemudian dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa TPA tempat beliau melakukan penelitian memiliki peran yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi belajar anak yang menempuh pendidikan di TPA tersebut.

b. Penelitian yang dilakukan oleh saudarai Ana Septiani

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Ana Septiani, beliau lebih mengarahkan penelitian tentang *pengaruh perhatian ustadz/ustadzah terhadap kemampuan praktek ibadah shalat para santrinya.* Dan dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa para guru perhatiannya sangat mempengaruhi terhadap kemampuan praktek ibadah shalat

⁷ Ana Septiani, *Pengaruh Perhatian Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Pada Anak di TPA Desa Purwosari Lampung Timur*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013).

para santrinya.

c. Penelitian yang akan peneliti lakukan

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih mengarahkan penelitian tentang *Peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman*.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, terletak pada arah penelitiannya, peneliti pertama lebih memusatkan terhadap peranan TPA dalam peningkatan prestasi belajar anak dan peneliti yang kedua lebih mengarah kepada pengaruh perhatian gurunya terhadap kemampuan praktek ibadah shalat para santrinya. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peran Guru TPA itu sendiri dalam memberikan pembinaan akhlak bagi para santri di TPA Miftahul Iman.

2. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

Adapun kesamaan dalam penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kondisi anak yang mengikuti pembelajaran di TPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak Anak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Kata pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha berupa tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.”⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembinaan adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh seseorang yang lebih tua atau dewasa terhadap anak yang secara terus menerus dan terarah untuk membentuk dan mengubah sesuatu sampai memperoleh hasil yang lebih baik.

Kata Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab yakni “*akhlaq*” yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq*, yang mempunyai arti budi pekerti, adat kebiasaan dan tabi’at.”⁹ Sedangkan secara istilah, “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”¹⁰

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 143.

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 2.

¹⁰ *Ibid.*, h. 3.

Untuk memperjelas pengertian akhlak dari segi istilah para pakar berpendapat terdapat lima ciri dalam perbuatan akhlak yaitu: *pertama* perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, telah menjadi kepribadiannya. *Kedua* perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pikiran. *Ketiga* perbuatan yang timbul dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan dari luar. *Keempat* perbuatan yang sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara. *Kelima* (khusus akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapat pujian.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah suatu kebiasaan dan sifat seseorang yang keluar dari lubuk hati tanpa adanya paksaan dan tanpa direncanakan terlebih dahulu, yakni keadaan yang terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan baik maupun sifat buruk dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Jadi yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu upaya atau usaha melalui bimbingan atau arahan yang dilakukan secara terus menerus dan terarah untuk mengubah maupun membentuk karakter dan kepribadian seorang anak agar memiliki sikap dan tingkah laku yang baik serta menjauhi perbuatan buruk dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari luar.

¹¹ *Ibid.*, h. 4-6.

Dengan pembinaan akhlak, terwujudnya anak yang bertakwa kepada Allah Swt dan cerdas. Pembinaan akhlak dititikberatkan pada pembentukan mental anak agar tidak terjadi penyimpangan, karena masa anak-anak adalah masa yang paling mudah dan tepat dalam suatu pembinaan agar anak tersebut mempunyai dasar dan modal untuk kejalan yang lebih baik, serta menjadikan anak yang berakhlakkul karimah .

2. Pengertian Anak

Anak adalah seseorang yang lahir dari hubungan pria dan wanita. Sedangkan yang diartikan oleh *juvenal* anak adalah seseorang yang masih dibawah usia tertentu belum dewasa serta belum kawin. Pengertian dimaksud merupakan pengertian yang sering kali dijadikan pedoman dalam mengkaji berbagai persoalan tentang anak.¹²

Nikmat Allah yang tidak terhitung dan karunia yang tidak terbilang, di antara nikmat besar yang paling berharga adalah nikmat berupa anak. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Kahfi ayat 46.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.¹³

¹² Ter Haar, *Beberapa Masalah Tentang Kenakalan Remaja*, (PT.Karya Nusantara: Bandung, 1977), h. 18.

¹³ QS. Al-Kahfi (18): 46.

Anak adalah permata hati generasi penerus bangsa yang akan menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, anak adalah seseorang atau manusia yang belum dewasa yang diamanahkan oleh Allah kepada orangtua untuk dijaga dan dididik, karena orangtua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, dan pembinaan terutama yang berkaitan dengan akhlak anak. Masa anak menjadi masa yang paling tepat untuk dibina nilai-nilai yang diyakini kemanfaatannya, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

Pada masa usia anak-anak seseorang memiliki nuansa yang spesifik dan kondisi yang siap untuk merespons input-input baru. Yang dimaksud dengan masa anak adalah pada usia 6 sampai 12 tahun. Pada masa ini orangtua selain memberikan pendidikan formal kepada anak, juga harus mengawasi pergaulan anak. Karena faktor lingkungan juga dapat berpengaruh dalam perkembangan anak.

Pada usia 6 sampai 12 tahun anak mulai bergaul dengan teman-teman sebayanya dan para pendidik atau gurunya, kemungkinan besar pada masa ini anak belum mampu membedakan berbagai perkara dan menentukan sebuah tujuan yang bermanfaat bagi dirinya, sebab anak masih meniru perbuatan-perbuatan yang dilakukah oleh orang lain.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak

a. Faktor pendukung

Dalam usaha pembinaan akhlak, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu:

1) Orangtua

“Orangtua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orangtua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.”¹⁴

orangtualah yang akan membentuk watak dan kepribadian anak di masa depannya. Apakah ia akan menjadi anak yang berakhlak atau tidak berakhlak karena orangtua merupakan pendidik yang pertama terhadap anak, dan semua itu sangat tergantung dari pembinaan akhlak yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

2) Motivasi

“Istilah motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.”¹⁵ Ada pula yang mengartikan “motivasi adalah kekuatan diri

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), h. 67

¹⁵ Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 131

dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat.”¹⁶

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi adalah kekuatan diri yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu hingga tercapainya suatu tujuan. Dan motivasi tidak dapat diamati secara langsung akan tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau faktor-faktor yang lainnya.

3) Lingkungan

“Lingkungan adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Dan lingkungan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: lingkungan alam, kebudayaan, dan masyarakat.”¹⁷ “Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan berdasarkan nilai, norma, etika dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam masyarakat.”¹⁸

Tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi, pemikiran berbagai peristiwa, kebudayaan secara umum serta dalam pengarahannya spiritual dan sebagainya. Lingkungan masyarakat yang baik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang baik pula. Pada dasarnya masyarakat harus mendidik anak dengan cara yang baik dan benar.

¹⁶ Moh. Padil, Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010), h. 83

¹⁷ *Ibid.*, h. 82

¹⁸ *Ibid.*, h. 193

b. Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak anak yaitu antara lain:

1) Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

“Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.”¹⁹

Dari pengertian tersebut, maka manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam fikiran, sifat dan tingkah laku. Sebagai contoh, seorang anak yang bergaul dengan teman yang baik maka ia akan baik pula. Sehingga teman bergaul itu sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak anak.

2) Media Massa

“Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat peranannya. Media massa, baik media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindak, dan sikap seseorang.”²⁰

Dengan demikian dari beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas sangat jelas bahwa semua faktor itu akan berpengaruh dalam pembinaan akhlak anak. Dan seorang pendidik baik pendidik di

¹⁹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 74

²⁰ *Ibid.*, h. 76

lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, semuanya itu mempunyai peranan, fungsi dan tugas yang amat penting dalam membina anak agar mempunyai akhlak yang mulia.

4. Indikator Keberhasilan Akhlak Anak

Keberhasilan Akhlak anak pada dasarnya adalah akhlak yang harus dimiliki oleh anak, seorang anak harus memiliki akhlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, dicintai oleh Allah Swt, dicintai keluarga dan semua orang. Ia harus pula menjauhi akhlak yang buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci (tidak disenangi oleh teman sebayanya dan orang lebih tua darinya), tidak dimurkai Tuhannya, tidak dibenci keluarganya, dan tidak dibenci siapapun.²¹

Dapat penulis pahami bahwa Indikator keberhasilan akhlak anak ialah :

- b. Anak dapat memiliki akhlak yang baik sejak kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya.
- c. Anak dapat dicintai keluarganya dan orang semua orang.
- d. Anak dapat menjauhi akhlak yang buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci.

²¹ Umar Bin Acmad Baradja, *Al-akhlaq lil Banin*, (Jakarta: YPI Al-Ustadz Umar Baradja, 1992), h. 10

B. Peran Guru

1. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, dan beberapa pendapat para ahli menyatakan bahwa “peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”²² Dan menurut Hendropuspito, mengemukakan bahwa peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.²³

Menurut definisi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa peran adalah suatu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Guru TPA

Kata “*Guru*” berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara itu, dalam bahasa inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan *guru* misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi.²⁴

Secara etimologi guru ialah dalam literatur pendidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu’alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu’addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak siswa agar menjadi orang yang berkepribadian baik.²⁵ Pada hakekatnya Allah SWT merupakan satu-

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa.*, h. 854.

²³ Hendropuspito, *Sosiologi Sistemika*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 182.

²⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013, h.107.

²⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 44

satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Qur'an Surah Al-'alaq [96]: 4-5.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁶

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mengerjakan tugas yaitu dengan cara mengajarkan kepada orang lain, ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Sedangkan menurut UUD RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru. “Guru” adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih.²⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan anak didik.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis jelaskan bahwa *Guru* adalah seorang tenaga pendidik yang melakukan bimbingan atau orang yang melakukan kegiatan dalam pendidikan dan bertanggung jawab atas tugasnya terhadap anak didik, agar anak didik tersebut mempunyai ilmu, mental yang baik, serta mempunyai akhlakkul karimah.

²⁶ QS. Al-'alaq (96): 4-5.

²⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, h.29.

²⁸ *Ibid.*, h.30.

Sedangkan “Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak dikalangan anak-anak.”²⁹

Jadi dapat penulis jelaskan bahwa pengertian Guru TPA adalah sebagai tenaga pendidikan dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, dan melakukan pembinaan tingkah laku atau akhlak anak.

3. Fungsi dan Tugas Guru TPA

Dalam hal ini fungsi dan tugas guru terbagi menjadi dua, ”yaitu mengajar dan mendidik”. Keduanya saling melengkapi. *Mengajar* meliputi menyusun rencana, menyiapkan materi, menyajikan pelajaran, dan membina hubungan dengan peserta didik. Sedangkan *mendidik* meliputi menjaga disiplin dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar.³⁰ Sedangkan fungsi dan tugas guru dalam pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Sebagai pengajar (instruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran.
- b. Sebagai pendidik (*educator*), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah swt.

²⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.134

³⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan*, h.115.

- c. Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan dan upaya pengarahannya, pengawasan atas program pendidikan.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa fungsi dan tugas guru pada dasarnya yaitu, mengajar, mendidik dan memimpin, namun dalam hal ini mendidik dan membina peserta didik tidak hanya pada kecerdasan saja, melainkan untuk menjadikan anak yang berkepribadian insan kamil dan berakhlakul karimah.

Setiap muslim atau seorang guru juga diberi tugas menyampaikan walaupun hanya satu disiplin saja. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW:

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (H.R.Bukhori).

Kemudian dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 122 Allah SWT juga berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.³²

h.91 ³¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008,

³² QS. At-Taubah (09) : 122.

Ayat diatas menjelaskan bahwa bagi setiap muslim diperintahkan untuk mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmu yang dimilikinya, dengan hati yang penuh keikhlasan dan keridhaan Allah, karena Allah SWT akan menyiksa bagi orang-orang yang tidak mengamalkan ilmunya.

4. Peran Guru TPA

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan dan apabila terlaksana hingga mencapai tujuannya maka dapat dikatakan ia berperan. Sedangkan Guru TPA adalah sebagai tenaga pendidikan dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak.

Bentuk peran Guru TPA dalam mewujudkan anak didiknya menjadi generasi yang berakhlak mulia dapat dilakukan dengan banyak cara, yaitu sebagai berikut:

a. Peran Guru TPA sebagai model atau contoh bagi Anak

Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh Karena itu tingkah laku pendidik baik guru, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, model atau "Metode Keteladanan merupakan peran yang paling berpengaruh untuk mengembangkan kecerdasan anak baik emosional, moral,

spiritual, dan etos sosialnya.”³³ Dan lebih spesifiknya model atau “metode keteladanan dapat diartikan sebagai suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan.”³⁴

Peran Guru ini sangat tepat apabila digunakan untuk mendidik atau mengajar akhlak, karena untuk pelajaran akhlak dituntut adanya contoh teladan yang baik dari pihak pendidik itu sendiri. “Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Dasar ke bawah, yang masih didominasi oleh sifat-sifat imitasinya (serba meniru) terhadap apa yang didengar, dan diperbuat oleh orang-orang yang lebih dewasa yang ada di lingkungan sekitarnya.”³⁵

Keteladanan merupakan salah satu model atau contoh pendidikan, keberhasilan Nabi Muhammad SAW dalam mendidik umatnya berpusat pada suatu kunci, yaitu kemampuannya memberi contoh kepribadian yang mulia ditengah-tengah para sahabatnya. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah pada Qur’an Surah Al-Ahzab [33] : 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

³³ Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*, (Jakarta: Kunci Iman, 2015), h. 63.

³⁴ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 71

³⁵ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 149.

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”³⁶

Rasulullah SAW menjadi teladan terbaik seperti halnya yang telah dijelaskan pada ayat di atas tentu saja akan mudah berhasil bagi beliau dalam menyampaikan misi dakwahnya. Begitu pula dengan pendidik seharusnya berusaha agar menjadi *uswatun hasanah*, artinya bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didiknya, meskipun diakui bahwa tidak mungkin bisa sama seperti keadaan Rasulullah. Namun setidaknya, harus berusaha ke arah yang baik yaitu seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

b. Peran Guru TPA untuk membiasakan anak berakhlakul karimah

Peran Pembiasaan merupakan peran yang terbaik untuk anak yang masih berumur 6-12 tahun, anak harus dibiasakan mendirikan shalat lima waktu meskipun dengan cara yang belum sempurna, hormat kepada orangtua, guru, berakhlak mulia, rajin belajar, dan berkata sopan.³⁷ Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Sedangkan kebiasaan ialah cara bertindak yang hampir tidak disadari oleh pelakunya. Dan pembiasaan dapat dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara bertahap.

Berkenaan dengan hal tersebut Imam al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala

³⁶ QS. al-Ahzab (33) : 21.

³⁷ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan.*, h. 72.

usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Untuk ini al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.

“Jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabi’atnya yang mendarah daging.”³⁸

Dalam metode pembiasaan ini berarti sangat mempengaruhi terhadap kebiasaan anak, karena dengan hal tersebut seorang anak secara tidak langsung akan tertanam didalam hatinya sehingga apa yang dilakukannya merupakan suatu kebiasaan yang enggan ditinggalkan.

c. Peran Guru TPA Sebagai Pengawas

Setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman oleh karena itu peran guru sebagai “Pengawasan merupakan metode yang mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dalam aspek akidah dan moral anak, memantau kesiapan mental dan sosial anak serta mendampingi anak dalam berbagai situasi lingkungan sosialnya.”³⁹

Pendidikan semacam ini adalah peran Guru sebagai dasar yang dianggap paling kokoh dalam pembentukan manusia seutuhnya yang sempurna, yang menunaikan hak setiap orang yang memilikinya dalam

³⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf.*, h. 164.

³⁹ Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal.*, h. 64.

kehidupan dan termotivasi untuk tanggung jawab dan kewajiban secara sempurna.

Para pendidik dalam merealisasikan peran pengawasan yang dapat dilakukan dengan cara memperhatikan sifat kejujuran anak, keamanahan anak, dan sifat menjaga lisan. Dan lebih utamanya yaitu menanamkan dalam jiwa anak suatu perasaan bahwa Allah senantiasa selalu mengawasi apasaja yang dilakukan dan menanamkan rasa takut kepada-Nya. Dengan demikian, seorang anak diharapkan menjadi anak yang baik akhlaknya.

d. Peran Guru TPA Sebagai Penasihat bagi Anak

Guru sebagai penasihat bagi anak atau cara mendidik anak dengan memberikan nasihat-nasihat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan. Sedangkan “nasihat adalah penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.”⁴⁰

Dalam peran ini guru memberi nasihat untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan umat. Di antaranya dengan menggunakan kisah-kisah Qur’ani, baik kisah Nabawi maupun umat terdahulu yang banyak mengandung pelajaran yang dapat dipetik.

⁴⁰ Mangun Budiayanto, *Ilmu Pendidikan.*, h. 143.

Terkait dengan hal ini, tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan dalam segala jenisnya, menurut pandangan Islam adalah berkaitan dengan usaha menyukseskan misi dalam tiga macam tuntutan hidup seorang muslim, yaitu sebagai berikut:

- a) Pembebasan manusia dari ancaman api neraka, karena seorang muslim wajib mengajarkan ilmunya terhadap manusia lainnya.
- b) Pembinaan umat manusia menjadi hamba Allah yang memiliki keselarasan dan keseimbangan hidup bahagia di dunia dan di akhirat sebagai realisasi cita-cita seseorang yang beriman dan bertakwa yang senantiasa memanjatkan doa sehari-hari.
- c) Membentuk diri pribadi manusia yang memancarkan sinar keimanan yang kaya dengan ilmu pengetahuan, yang satu sama lain saling mengembangkan hidupnya untuk menghambakan dirinya kepada Khaliknya.⁴¹

Berdasarkan pandangan inilah lembaga pendidikan Islam yang ada di masyarakat khususnya Guru TPA tidak hanya berperan dalam mewujudkan harapan masyarakatnya melainkan juga berperan dalam menyukseskan tuntutan hidup seorang muslim dan juga membantu Rasulullah SAW dalam hal menyempurnakan akhlak umatnya.

⁴¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 38.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dikarenakan data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu “data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat”⁴², maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu “penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus”⁴³.

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, selain itu juga permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah peranan Guru (TPA) dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 21.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), h. 5.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.”⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”⁴⁵ Sedangkan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.”⁴⁶ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan cara memilih subyek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Dan mereka itu adalah para Guru TPA Miftahul Iman, santri, dan wali santri Tentunya hasil wawancara dari mereka itulah yang nantinya akan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56.

⁴⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 77.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ., h. 157.

menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

“Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.”⁴⁷ Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.”⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh para Guru TPA Miftahul Iman.

2. Sumber data sekunder

“Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.”⁴⁹ Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini sumber data skundernya adalah anak usia 6-12 tahun yang mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman, Orangtua atau wali santri dan menggunakan sumber-sumber yang berkenaan dengan peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman, baik dari buku,dokumen maupun dari internet.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 22.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h. 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dikarenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁵⁰

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi tentang peran Guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA secara mandalam, beberapa metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵¹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. “Observasi langsung adalah pengamatan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 186.

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 98

dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.”⁵²

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang pembinaan yang dilakukan oleh Guru TPA terhadap akhlak anak yang ada di TPA Miftahul Iman, yaitu dengan mengamati secara langsung sikap dan perilaku anak serta pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh atau para Guru TPA di TPA Miftahul Iman.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁵³

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai keadaan Guru TPA Miftahul Iman dan anak atau santri serta hal-hal lain yang berhubungan dengan TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

⁵²*Ibid*, h. 99

⁵³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 102.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Membercheck.⁵⁴

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam proses penjaminan keabsahan data penelian yaitu *Triangulasi* data. “*Triangulasi* data” adalah salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. *Triangulasi* data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu.⁵⁵

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 270.

⁵⁵ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet I, h. 40.

teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.⁵⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan hal ini akan memberikan data yang lebih valid.

Untuk mengecek kebenaran hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis mengamati kembali sesudah pembelajaran di TPA Miftahul Iman dalam kenyataan perilaku sehari-hari. Peneliti menyebutnya peninjauan ulang keabsahan data dilapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 274.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁵⁷

Adapun proses analisis data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan

Dalam analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3. Analisis data selama di lapangan

Dalam proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, di mulai dengan menetapkan seorang informen (yang bisa dipercaya). Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informen tersebut dan mencatatnya. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan seputar masalah

⁵⁷ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian*,. h. 248.

penelitian yang peneliti lakukan, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.⁵⁸

Dapat dipahami bahwa teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 245-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

6. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Miftahul Iman

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Iman didirikan oleh Ibu Umi Fatimah tepatnya pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2013. Pada mulanya beliau sangat prihatin terhadap anak-anak yang usia 6-12 tahun. Anak-anak tersebut sepulang sekolah yang kegiatannya hanya bermain PS hingga sore hari, dan tentunya untuk membayar PS itu membutuhkan uang sehingga anak-anak selalu meminta uang kepada orangtua. Namun hari demi hari orangtua tersebut bosan untuk memberikan uang hanya untuk membayar yang tidak ada manfaatnya, sehingga anak-anak tersebut berani mengambil kelapa dikebun orang lain untuk ditukarkan bermain PS.

Kebiasaan anak yang tidak baik tersebut, seperti halnya bersifat tidak sopan santun terhadap kedua orang tua, Ia juga tidak segan-segan untuk berkata dusta demi menuruti kesenangan agar bisa bermain PS, bukan hanya itu saat bermain games bersama teman-teman sebayanya mengeraskan suaranya jika tertawa (terbahak-bahak). Ia suka memaki dan berkata buruk serta bertengkar dikarnakan masih terbawa dalam suasana ketika bermain PS.

Selain itu juga Ibu Umi Fatimah sangat prihatin melihat anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar baik anak-anak putra maupun anak-anak putri, selain belum bisa membaca Al-Qur'an

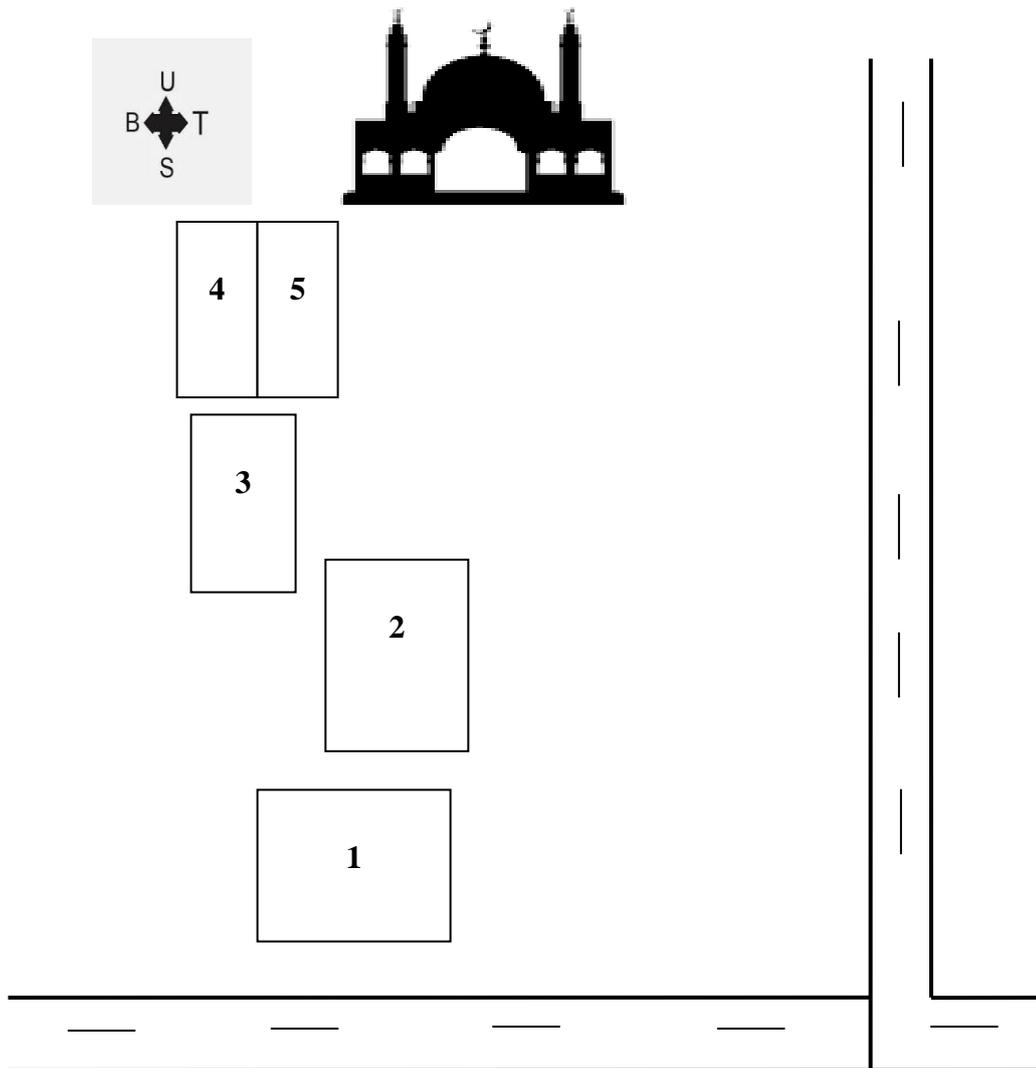
dengan baik dan benar, anak-anak tersebut belum mengerti dan belum hafal do'a-do'a untuk sehari-hari. Dan selain itu untuk anak-anak putri khususnya belum mengerti do'a-do'a seperti niat mandi wajib yakni niat mandi wajib setelah selesai menstruasi, yang nantinya akan mengalami masa remaja khususnya bagi anak-anak putri.

Dengan munculnya permasalahan seperti itulah maka Ibu Umi Fatimah meminta pendapat kepada pengurus masjid, tokoh masyarakat dan wali santri dalam musyawarah sekaligus membentuk kepengurusan dan pengajar atau guru. Sekaligus memilih gedung untuk menjadi tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an dan memberi nama TPA, yang sampai sekarang ini diberi nama TPA Miftahul Iman.

2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Iman

Gambar 1

Denah Lokasi TPA Miftahul Iman



Keterangan :

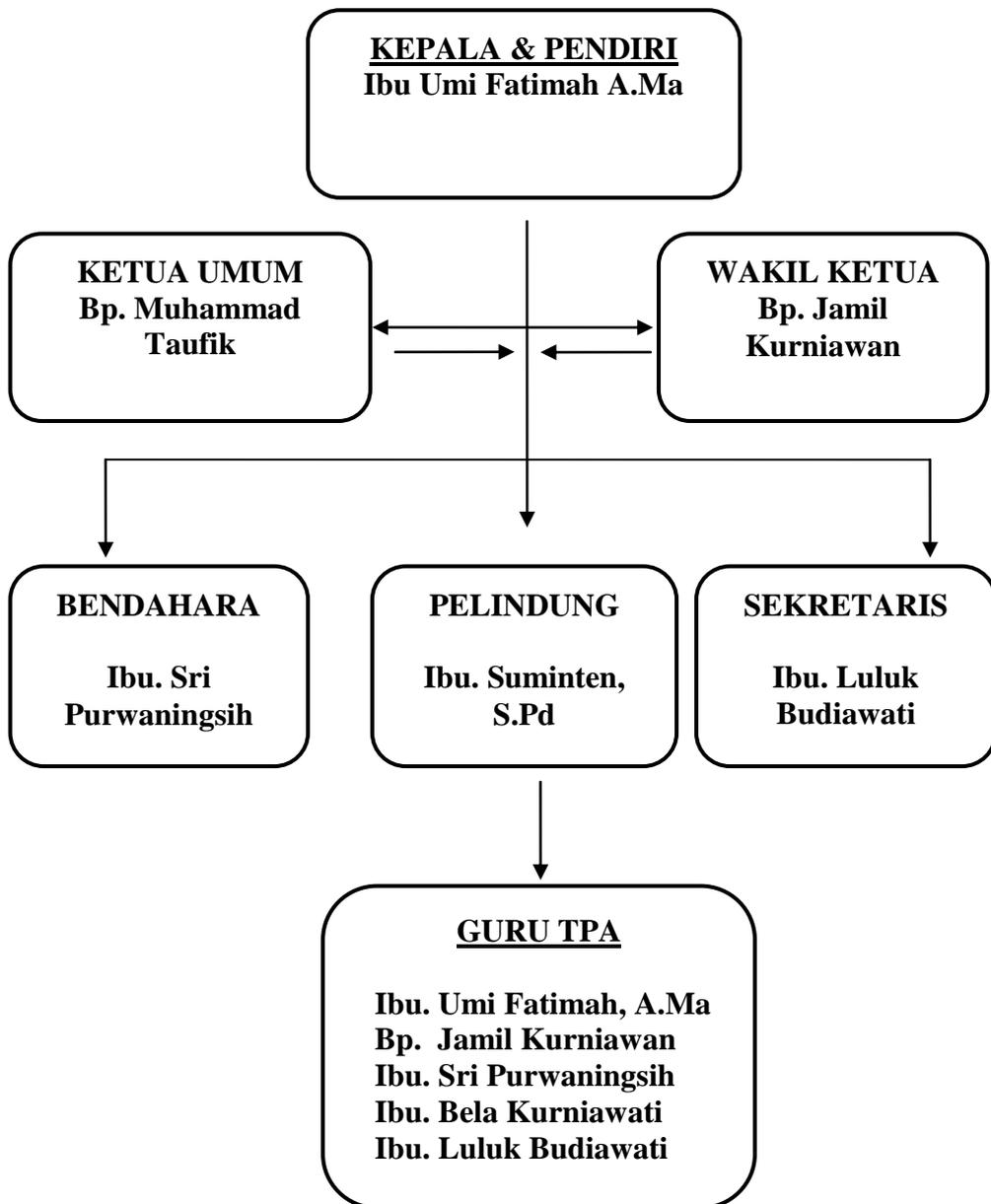
1. Puskesmas
2. TPA Miftahul Iman
3. Parkiran
4. Tempat Wudu Pri
5. Tempat Wudu Wanita

3. Struktur Kepengurusan TPA Miftahul Iman

Berikut ini adalah struktur kepengurusan TPA Miftahul Iman:

Tabel 1

Struktur kepengurusan TPA Miftahul Iman



D. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai upaya yang digunakan Guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman, sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman

Pembinaan akhlak anak merupakan salah satu tugas sebagai orangtua, namun dari pada itu seorang guru juga dituntut untuk membina, mengarahkan dan memberikan contoh yang baik bagi setiap anak didiknya.

a) Peran Guru dalam pembinaan akhlak anak

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan, maka dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada Guru TPA Miftahul Iman, Orangtua/walisantri dan anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman sebagai berikut:

Menurut Guru TPA Miftahul Iman, peran yang dilakukan dalam pembinaan akhlak anak adalah cara untuk mendidik anak agar barakhlakul karimah, seperti halnya: membiasakan anak untuk barakhlakul karimah kepada teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya, memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan nasihat ketika pelajaran akan ditutup.⁵⁹

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Budiawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 07 Maret 2018.

Selanjutnya menurut Ibu Bela Kurniawati selaku guru di TPA Miftahul Iman membenarkan bahwa cara untuk mendidik anak agar berahlakul karimah seperti: memberikan contoh yang baik bagi anak seperti mengucapkan salam ketika masuk ruangan, membiasakan anak untuk sopan santun terhadap guru, orang yang lebih tua darinya dan teman sebayanya, memberikan nasehat kepada anak dan mengawasi tingkah laku atau perilaku yang dilakukan anak.⁶⁰

Menurut bendahara di TPA Miftahul Iman dan juga sebagai guru sependapat bahwa peran yang dilakukan yakni membiasakan ketika guru sudah menutup pelajaran dan akan pulang dari TPA santri untuk berpamitan kepada guru dan berjabat tangan kepada guru (bersalaman) saat di jalan tidak boleh berlari-lari, langsung menuju kerumah (tidak boleh mampir-mampir) serta sesampainya di rumah mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada orang yang ada di rumah dengan sopan santun.⁶¹

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala TPA Miftahul Iman mengenai peran yang dilakukan dalam pembinaan akhlak anak adalah memberikan nasehat berupa: selalu berbuat baik kepada teman, bersikap baik kepada kedua orang tua, serta tidak melawan kepada orang tua. Tidak hanya pemberian nasehat saja, kepala TPA Miftahul Iman juga memberikan pembiasaan seperti: setiap masuk dan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Bela Kurniawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 08 Maret 2018.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwaningsih guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 10 Maret 2018.

keluar dari Madrasah mengucapkan salam dan mencium tangan guru, tidak boleh berdiri karena sudah banyak Al-Qur'an yang di atas meja, mejanya pendek anak-anak dilatih untuk berjalan menunduk, karena Al-Qur'an tidak boleh rendah dari pantat ketika anak berjalan saat masuk dan keluar ke Madrasah dan duduk ketempatnya masing-masing.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru TPA, mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu guru memberikan contoh yang baik, membiasakan anak berperilaku sopan santun, mengawasi perilaku yang dilakukan anak dan memberikan nasehat-nasehat yang baik.

Mengenai peran guru TPA, penulis mewawancarai kepada orangtua/walisantri, menurut Ibu Nur Hamdanah bentuk dukungan yang dilakukan kepada anaknya yang mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman adalah: mengingatkan sebelum jam tiga sore untuk bersiap-siap ke TPA dan mengantarkan ke TPA serta menjemputnya. Menghadiri undangan dari guru TPA ketika mengadakan musyawarah seperti, HARLAH TPA, membeli peralatan untuk menunjang pembelajaran di TPA dan pembayaran infaq.⁶³

Menurut orangtua dari Ridho Afendi berpendapat yang sama bentuk dukungan yang diberikan yaitu mengantarkan dan menjemputnya

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Umi Fatimah guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 10 maret 2018.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur hamdanah, wali santri dari Nazar Mukhsan pada tanggal 13 Maret 2018.

ketika hujan, membelikan peralatan mengaji seperti (Buku, pensil, tas, dan Al-Qur'an) selain itu, memberikan uang untuk membayar infaq setiap bulan.⁶⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu orangtua yang mengemukakan alasan kesediaannya mengantar anak ke TPA, yaitu bapak Nasrin.

Saya mengantar anak ke TPA kadang-kadang atas kemauan saya sendiri karena saya merasa kasihan kepada anak, apalagi jika turun hujan dan lagi pula jarak rumah saya dari TPA lumayan jauh, namun saya tidak memaksa jika anak saya tidak mau diantar.⁶⁵

Pendapat tersebut diperkuat lagi dengan Ibu Nur Baiti yang mengatakan bahwa: "Saya mengantar anak ke TPA agar anak saya semangat untuk mengikuti pembelajaran di TPA, karena semenjak anak saya mengikuti pembelajaran di TPA anak saya jadi lancar membaca Al-Qur'an dan lebih menurut jika diperintah."⁶⁶

Selain mengantar anak ke TPA, bentuk dukungan orangtua dalam pembinaan akhlak anak adalah dengan cara memperingatkan dan memberikan contoh anak untuk melaksanakan shalat lima waktu serta menyuruh anak untuk berangkat ke TPA apabila telah datang waktunya untuk belajar di TPA.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Carsiti, wali santri dari Ridho Afendi, 11 Maret 2018.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan bapak Nasrin, wali santri dari Mukhsin pada tanggal 13 Maret 2018.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Baiti, wali santri dari Tiara pada tanggal 13 Maret 2018.

Mengenai hal tersebut, penulis mendapatkan informasi dari anak-anak yang mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman, yang mengatakan bahwa:

Guru di TPA selalu menasehati bahwa tidak boleh membantah kepada paman, kakak atau orang yang lebih tua terutama kedua orang tua. Memberikan pertanyaan kepada anak untuk memacu perbuatan baik seperti: kalian ingin masuk surga tidak? Saya menjawab, ingin buk. Dan Tidak boleh membuat kegaduhan (berisik). Selain itu guru-guru TPA juga mengawasi saya dan teman-teman contohnya ketika sedang berdo'a akan dimulai belajar apabila ada teman-teman yang tidak membaca do'a maka diperintah untuk membaca do'a kembali.⁶⁷

Di tambah pernyataan oleh Ikhsan, guru TPA mengawasi seperti: ketika akan pulang apabila teman-teman ada yang ribut maka belum diperbolehkan pulang sedangkan teman-teman yang tidak ribut diperbolehkan pulang terlebih dahulu, selain itu mengawasi anak ketika shalat ashar berjama'ah.⁶⁸

Selanjutnya Aldi Ramadhani santri TPA Miftahul Iman mengatakan mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak anak, yaitu guru memberikan nasehat atau pesan-pesan sebelum keluar dari madrasah, yaitu setelah keluar dari madrasah dilarang berteriak teriak, tidak boleh melepas jilab atau peci sebelum sampai dirumah, dilarang mencuri atau mengambil buah-buahan di depan rumah orang lain, tidak

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ridho Afendi santri TPA Miftahul Iman, pada tanggal 14 Maret 2018.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ikhsan santri TPA Miftahul Iman, pada tanggal 15 Maret 2018.

diperbolehkan bertengkar kepada teman, tidak boleh melawan kepada orangtuanya, dan dilarang membantah kepada guru.⁶⁹

Selain memberikan nasehat yaitu guru membiasakan anak untuk berperilaku baik seperti: menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan, saling tolong menolong kepada teman, menjenguk teman saat mengalami sakit, berbicara lemah lembut kepada guru, membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari, melaksanakan sholat lima waktu, membaca do'a sebelum melakukan suatu pekerjaan dan berjalan dengan cara menunduk.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan yang tidak hanya sekali saja melainkan beberapa kali di TPA Miftahul Iman terlihat bahwa para santri selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru TPA saat akan masuk kelas dan setelah itu mereka berdo'a bersama, selain itu juga para santri selalu shalat ashar berjamaah di TPA Hal ini bertujuan agar para santri terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadikan ia seseorang yang berakhlak kepada Allah SWT maupun sesamanya.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Aldi Ramadhani santri TPA Miftahul Iman, pada tanggal 17 Maret 2018.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Nisa Balqis santri TPA Miftahul Iman, pada tanggal 17 Maret 2018.

b) Prilaku atau akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman

Penulis mewawancarai dengan Ibu Luluk selaku guru TPA Miftahul Iman mengenai Perilaku atau akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA bahwa mempunyai perubahan yang baik, seperti berjalan didepan orangtua dengan cara menunduk dan berbicara dengan orangtua menggunakan bahasa jawa halus disertai lemah lembut.⁷¹

Menurut Ibu Bela Kurniawati juga berpendapat yang sama dengan Ibu Luluk Budiawati, anak-anak mempunyai perubahan seperti lebih baik dalam bertingkah laku, mudah di nasehati ketika ribut di dalam madrasah dan sudah terbiasa berbicara dengan bahasa jawa halus dengan guru atau orang yang lebih tua.⁷²

Diperkuat dengan Ibu Sri Purwaningsih sebagai bendahara sekaligus guru TPA berpendapat bahwa, anak-anak alhamdulillah sekarang ini mempunyai banyak perubahan yang baik dalam bertingkah laku seperti: mudah dinasehati, merasa takut ketika ribut didalam madrasah, menghormati guru, dan sopan santun dalam berbicara.⁷³

Sedangkan menurut Ibu Umi Fatimah mengatakan perubahan akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman sangat mempunyai banyak perubahan yang baik, terutama anak-anak

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Budiawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 07 Maret 2018.

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Bela Kurniawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 08 Maret 2018.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Purwaningsih guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 15 Maret 2018.

yang diatas umur tujuh tahun, contohnya seperti berjalan di depan orangtua dengan cara menunduk dan memakai pakaian yang sesuai dengan syariat islam.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPA mengenai perubahan akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman maka penulis pahami bahwa telah mempunyai banyak perubahan secara tingkah laku atau akhlak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari terhadap guru, orangtua, teman dan orang lain yang lebih tua.

Hal itu terbukti bahwa Perubahan akhlak anak setelah mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman menurut Ibu Nur Hamdanah jauh lebih baik, karena guru di TPA setiap hari memberikan nasehat-nasehat kepada anak sehingga bila saya lupa atau tidak sengaja berkata yang kasar anak saya menasehati “jangan seperti itu lo buk kalau marah-marah itu temenya setan, kata guru di TPA kalau tidak mau temennya setan harus berkata lemah lembut.” Selain mengingatkan saya untuk berkata lemah lembut yaitu suatu ketika saya memerintahkan anak saya untuk menghidupkan kompor dan anak saya pun langsung berangkat untuk menghidupkannya.⁷⁵

Selanjutnya menurut Ibu Carsiti mengenai perubahan akhlak anak setelah mengikuti pendidikan di TPA miftahul Iman lebih memahami perilaku mana yang baik dan buruk seperti halnya

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Fatimah guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 15 Maret 2018.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hamdanah, wali santri dari Nazar Mukhsan pada tanggal 13 Maret 2018.

mengingatkan saya saat tidur “ tidak boleh tidur tengkurap karena tidurnya setan, dan memberikan contoh tidurnya seperti Rosullulah SWA yaitu posisi tidur berbaring menghadap sebelah kanan” selain itu mengingatkan berdo’a sebelum tidur.⁷⁶

Hal itu terbukti bahwa menurut Bapak Nasrin perubahan akhlak anak setelah mengikuti pendidikan di TPA miftahul Iman, anak mengalami perubahan yang baik, karena di TPA diajarkan akhlak-akhlak baik seperti contohnya kalau anak tidak diajarkan akhlak dari sejak kecil maka anak ketika masuk kerumah tidak mengucapkan salam, seperti halnya kucing masuk rumah asal nyelonong saja. Tetapi kalau di TPA diajarkan akhlak yang baik ketika masuk kerumah mengucapkan *Asalamualaikum* dan saat berangkat ke TPA serta pulang dari TPA mengucapkan salam. Selain itu sebelum dan sesudah makan membaca do’a dan ketika hendak memasuki wc mendahulukan kaki kiri.⁷⁷

Sedangkan menurut Ibu Nur Baiti perubahan akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman, anak mempunyai perubahan yaitu setiap dipanggil anak tersebut langsung merespon dan cepat menjawab. Selain itu setiap diperintah sholat dan membaca Al-Qur’an anak tersebut sangat nurut dan hendak melaksanakannya.⁷⁸

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Carsiti, wali santri dari Ridho Afendi, 11 Maret 2018.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan bapak Nasrin, wali santri dari Mukhsin pada tanggal 13 Maret 2018.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Baiti, wali santri dari Tiara pada tanggal 13 Maret 2018.

Sebagai hasilnya ketika di rumah para santri tetap melaksanakan shalat lima waktunya dan membaca Al-Qur'an. Hal ini seperti yang diucapkan oleh santri yaitu Ikhsan.

Saya melaksanakan sholat setiap waktu maghrib, isya, dzuhur dan asar tanpa disuruh orangtua. Saya juga membaca Al-Qur'an dirumah setiap setelah sholat maghrib. Dan juga bertadarus Al-Qur'an setelah pulang dari TPA karena ibu guru TPA memerintah untuk bertadarus Al-Qur'an.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai perubahan akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA, maka penulis pahami bahwa perubahan akhlak anak lebih bisa memahami akhlak yang baik dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti dipanggil cepat menjawab, berbicara lemah lembut kepada guru dan orangtua, mengucapkan *Assalamu'alaikum* ketika masuk dan keluar rumah, membaca do'a sebelum dan sesudah makan dan tidur, serta melaksanakan ketika diperintah oleh orangtua.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ikhsan santri TPA Miftahul Iman, pada tanggal 15 Maret 2018.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman adalah sebagai berikut:

1) Orangtua

Menurut Ibu Umi Fatimah orangtua sangat mempengaruhi karena rumah itu pendidikan yang paling utama (orangtua adalah sumber pendidikan yang paling utama).⁸⁰

Oleh karena itu, apabila orangtua tidak mampu atau kurang memiliki kemampuan dalam pendidikan maka salah satu caranya adalah dapat memasukan anak ke TPA dengan harapan anak-anak akan menjadi generasi yang berakhlakkul karimah.

2) Motivasi anak

Menurut Ibu Bella motivasi anak sangat mempengaruhi dalam pendidikan anak, contohnya anak yang ketiduran hingga sore tidak dibangunkan untuk berangkat ke TPA selain itu ada anak yang sedang bermain tidak diingatkan waktunya untuk ke TPA sehingga terkadang anak tersebut terlambat.⁸¹

Motivasi anak yang mengikuti TPA merupakan faktor pendukung bagi pembinaannya. Motivasi tersebut ada yang berasal dari diri santri

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Fatimah guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 15 Maret 2018.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Bela Kurniawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 08 Maret 2018.

sendiri maupun karena dorongan dari luar diri santri seperti dorongan dari orangtua.

b. Faktor penghambat

Hambatan yang muncul dalam pembinaan akhlak itu lebih dikarenakan adanya faktor dari luar diri pribadi anak (santri). Faktor penghambatnya yaitu: Kelompok Teman Sebaya.

Menurut Ibu Luluk kelompok teman sebaya ini juga menjadikan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak, setelah saya amati ternyata anak-anak yang susah diatur didalam madrasah ternyata mereka juga mengelompok dengan anak-anak yang susah diatur juga. Dan anak-anak yang pemalas maka ia akan menjadi malas juga untuk mengikuti pembelajaran di TPA.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa adanya anak yang bergaul dengan teman sebaya yang malas maka ia akan menjadi malas juga untuk mengikuti pembelajaran di TPA. Oleh karena itu, dalam memilih teman seorang anak hendaknya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang kurang baik.

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Budiawati Guru TPA Miftahul Iman pada tanggal 09 Maret 2018.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman dengan beberapa tindakan, yaitu sebagai berikut:

a. Guru sebagai model atau contoh bagi Anak

Pendidik selalu berusaha agar menjadi *uswatun hasanah*, artinya bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didiknya, meskipun diakui bahwa tidak mungkin bisa sama seperti keadaan Rasulullah Saw.

b. Guru membiasakan anak berakhlakkul karimah

Peran pembiasaan ini sangat mempengaruhi terhadap kebiasaan anak, karena dengan perilaku yang ditanamkan seorang anak secara tidak langsung akan tertanam didalam hatinya sehingga apa yang dilakukannya merupakan suatu kebiasaan yang enggan ditinggalkan.

c. Guru mengawasi perilaku anak

Pengawasan sangat penting dilakukan oleh seorang pendidik, karena pengawasan merupakan mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dalam aspek akidah dan moral anak, memantau kesiapan mental dan sosial anak serta mendampingi anak dalam berbagai situasi lingkungan sosialnya.

d. Guru Sebagai Penasihat bagi Anak

Guru sebagai penasihat bagi anak atau cara mendidik anak dengan memberikan nasihat-nasihat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan, Dalam peran ini guru memberi nasihat untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan umat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak, terdiri dari:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak, yaitu: dukungan orangtua, motivasi anak mengikuti pembelajaran di TPA serta lingkungan masyarakat sekitar yang menyambut gembira keberadaan TPA Miftahul Iman.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pembinaan akhlak di TPA Miftahul Iman yaitu: kelompok teman sebaya, salah dalam memilih teman juga sangat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru TPA Miftahul Iman, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, oleh karena itu perlu untuk lebih ditingkatkan seperti: untuk lebih ditingkatkan lagi dalam pengawasan anak yang kurang adanya dukungan dari orangtua, serta lebih semangat lagi dalam mengajar di TPA Miftahul Iman.

2. Bagi wali santri dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPA baik dukungan material maupun spiritual, seperti selalu memberikan semangat dan memberikan contoh yang baik bagi anak. Sedangkan untuk wali santri agar dapat selalu memberikan dukungannya dengan cara mengingatkan dan memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya bila di rumah maupun di masyarakat.
3. Bagi santri, hendaknya lebih semangat mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman dan mengikuti pembinaan akhlak dengan sungguh-sungguh serta berusaha untuk membantu kelancaran pembinaan dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di TPA Miftahul Iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Abdul Rahman Sholeh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dindin Jamaludin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Hendropuspito. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawuf I Mukjizat Nabi Karamah Wali Dan Ma'rifat Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Mangun Budiyanoto. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Moh Padil Triyo Suprayitno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Pers, 2010.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muzayyin Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nurhasanah Namin. *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*. Jakarta: Kunci Iman, 2015.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ter Haar, *Beberapa Masalah Tentang Kenakalan Remaja*, PT.Karya Nusantara: Bandung, 1977.
- Umar Bin Acmad Baradja. *Al-akhlaq lil Banin*. Jakarta: YPI Al-Ustadz Umar Baradja, 1992.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0731/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fatkhul Janah
 NPM : 14114231
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAI
 Judul : Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman
 Desa Negeri Agung Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur.

untuk melakukan pra survey di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Ketenagaan



Dra. Ist. Fatorah, MA
 NIP. 196705011993032003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)

MIFTAHUL IMAN

Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. 34195

No : 09/TPA/31/05/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin PRA SURVEY**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
 Di
 Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) MIFTAHUL IMAN Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Fatkhul Janah
 NPM : 14114231
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA
 MIFTAHUL IMAN Desa Negeri Agung Kecamatan Marga
 Tiga Kabupaten Lampung Timur

Mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan pra survey pada tahun 2017
 Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Negeri Agung
 Pada tanggal : 31 Mei 2017



OUTLINE

**PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembinaan Akhlak Anak
 - 1. Pengertian Pembinaan Akhlak
 - 2. Pengertian Anak

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak
4. Indikator Keberhasilan Akhlak Anak

B. Peran Guru

1. Pengertian Peran
2. Pengertian Guru TPA
3. Fungsi dan Tugas Guru TPA
4. Peran Guru TPA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Miftahul Iman
2. Latak Geografis TPA Miftahul Iman
3. Struktur Kepengurusan TPA Miftahul Iman
4. Keadaan Guru dan Santri TPA Miftahul Iman
5. Sarana dan Prasarana TPA Miftahul Iman

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 09 Oktober 2017

Penulis



Fatkhul Janah
NPM. 14114231

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

**ALAT PENGUMPULAN DATA
(APD)
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA
MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN
MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Catatan:

1. Penelitian ini semata-mata untuk tugas perkuliahan.
2. Kerahasiaan identitas responden peneliti jaga
3. Penelitian ini tidak berimbas kepada responden, bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

A. Wawancara

1. Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi Guru TPA Miftahul Iman

- 1) Peran apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu Guru dalam membina akhlak anak ?
- 2) Apakah Bapak/Ibu Guru berperan sebagai contoh yang baik bagi anak?
- 3) Apakah Bapak/Ibu mengawasi perilaku yang dilakukan anak?
- 4) Materi apa saja yang diberikan, khususnya mengenai pembinaan akhlak anak ?
- 5) Apakah santri selalu aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TPA ?
- 6) Bagaimanakah perilaku atau akhlak anak setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman?
- 7) Dalam upaya membina akhlak anak, menurut Bapak/Ibu Guru TPA. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak ?

2. Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi Orangtua/Wali Santri

- 1) Apakah anak bapak/ibu selalu aktif mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman ?
- 2) Apa saja bentuk dukungan bapak/ibu terhadap anak bapak/ibu yang mengikuti pendidikan di TPA Miftahul Iman ?
- 3) Bagaimanakah prilaku/akhlak anak bapak/ibu setelah mengikuti pembelajaran di TPA Miftahul Iman?
- 4) Bagaimanakah cara bapak/ibu untuk membantu pihak TPA dalam menanamkan akhlak yang baik pada anak bapak/ibu bila di lingkungan rumah ?
- 5) Bagaimana sikap anak bapak/ibu bila diperintah orang tua ?
- 6) Apakah di rumah anak bapak/ibu juga membaca Al-Qur'an / Iqro' ?
- 7) Apakah anak bapak/ibu rutin melaksanakan ibadah sholat ?

3. Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi Anak yang Mengikuti Pendidikan di TPA Miftahul Iman

- 1) Setiap kali anda berangkat ke TPA, apakah disuruh orangtua atau atas keinginan sendiri ?
- 2) Apakah Bapak/Ibu Guru TPA memberikan contoh (mengucapkan salam) ketika masuk di madrasah?
- 3) Apakah Bapak/Ibu Guru memperhatikan perilaku yang dilakukan anda?
- 4) Apakah orangtua anda memberikan contoh/teladan yang baik saat di rumah ?

Seperti: mengucapkan salam ketika masuk rumah, membaca do'a sebelum dan sesudah makan, membaca do'a sebelum dan sesudah tidur, dan berbicara lemah lembut.

- 5) Apakah anda selalu membaca Al-Qur'an/Iqra' dan mengerjakan sholat lima waktu jika di rumah ?
- 6) Apakah anda memiliki rasa benci/dendam pada Guru yang memberi sanksi kepada anda ?
- 7) Apakah sikap anda saling tolong menolong saat bermain/ bergaul dengan teman-teman ?

B. Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi TPA Miftahul Iman
2. Mengamati dan berinteraksi dengan anak TPA Miftahul Iman untuk mengetahui sejauhmana perubahan sikap santri yang mengikuti pendidikan di TPA tersebut.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan Guru TPA Miftahul Iman untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru dalam membina akhlak santrinya

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya TPA Miftahul Iman
2. Dokumentasi data santri TPA Miftahul Iman
3. Dokumentasi data tentang lembaga dan Guru TPA Miftahul Iman

Penulis



Fatkhul Janah
NPM. 14114231

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

68

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1439/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Sdr. Umar, M.Pd.I
Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

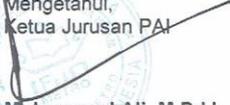
Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 4



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:21/Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fatkhul Janah
 NPM : 14114231
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
 Ketua Jurusan PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷⁰
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0290/ln.28/S/OT.01/04/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14114231.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 17 April 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1779/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : FATKHUL JANAH
NPM : 14114231
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA MIFTAHUL IMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Fatimah A.ma



Dekan I,

Fatoni
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0780/In.28/D.1/TL.00/02/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Ketua TPA MIFTAHUL IMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1779/In.28/D.1/TL.01/02/2018, tanggal 28 Februari 2018 atas nama saudara:

Nama : FATKHUL JANAH
NPM : 14114231
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA MIFTAHUL IMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 28 Februari 2018
Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)

73

MIFTAHUL IMAN

Negeri Agung, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. 34195

No : 10/TPA/10/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin RESEARCH**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Di
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) MIFTAHUL IMAN Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Berdasarkan surat nomor: B-1779/In.28/D.1/TL.01/02/2018 Perihal IZIN RESEARCH atas nama saudara:

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Mahasiswi tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan research pada tahun 2018
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Negeri Agung
Pada tanggal : 10 Maret 2018

Kepala/Pendiri TPA Miftahul Iman





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
MIFTAHUL IMAN

Negeri Agung, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. 34195

No : 020/TPA/06/04/2018
Lampiran : -
Perihal :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Di
Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) MIFTAHUL IMAN Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
TPA MIFTAHUL IMAN DESA NEGERI AGUNG
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Mahasiswi tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian di TPA Miftahul Iman pada Tanggal 07 Maret 2018 dan telah selesai pada tanggal 06 April 2018. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Negeri Agung
Pada tanggal : 06 April 2018

Kepala/Pendiri TPA Miftahul Iman



DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi wawancara dengan kepala TPA Miftahul Iman



Dokumentasi wawancara dengan para guru TPA Miftahul Iman



Dokumentasi wawancara dengan para wali santri TPA Miftahul Iman



Dokumentasi wawancara dengan para santri TPA Miftahul Iman



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 31/2018- /04	✓		- Inflasi tabel adalah gambar & buaya kaya, karena itu ekstemp. & buku. - Donat M&M's - Sertifikat Lapsis- Lois yg. - Steles & Langgaji Ace untuk di Munagonyky.	 

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 03/04 18		✓	Ace Bab I - V lanjutan konsultasi jkt Pembimbing I E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

81

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 10/10 2017	✓		ACC outline . & lanjutkan pendalaman bab 1-3	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

82

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 6/10 17		✓	Perbaikan outline sesuai catatan	
2	Senin 9/10 17		✓	Ace outline kegiatan konsultasi by pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

83

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 19/2017 /10		✓	- jenis font Arab di samakan. - Hapus fokus penelitian - Perbaiki di peran Guru TPA - Perbaiki Sumber data. - Perbaiki Teknik Pengumpulan data Studi dokumentasi	 

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

84

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 02 / 2017 11		✓	- Perbaiki penulisan kutipan langsung. - Pertanyaan penelitian jangan hanya satu. - Perbaiki penelitian Relevan. - Perbaiki Teknik Penjamin Keabsahan data. - Perbaiki Teknik analisis data. E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

85

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Pdang, 2/11/17		✓	- Perbaikan Pembahasan Pembahasan Pembahasan - Tata letak Sub judul - Teseris pd. Analisis kata .. E	
	Kanis 9/11/17		✓	Ace Bab I-IV Lampiran bimbingan pd. Pembahasan I, E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

86

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/10/2017	✓		Dal. 8. Jelas kya beda peneliti nuu & penulisa sibleni mgg. apa?	
			✓	Dal. 10, 11 & 12 yg tdk ada kaitan dg pengerjaan penulisan, adalah di bagian saja	
				Dal. 12 Fokus pd pengertis amal - amala & - kha bawap - bawap.	
				Dal. 13 & 14. yg tdk ada hub. dg pengerjaan amal & bawap.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

87

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa - 5/20/17 /12	✓		ace, I - II di lanjut ke proses berikutnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

88

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa. 27/0018 03		✓	- Hasil wawancara, Guru TPA, orangtua, dan santri jangan di Sendiri - Sendirikan.	
			✓	- Perbaiki pada kesimpulan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

89

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatkhul Janah
NPM : 14114231

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 27/03 2018		✓	- Hal:5 Bagian pertanyaan penelitian disesuaikan saja pada Deskripsi hasil penelitian.	[Signature]
			✓	- Hal:41 Pada Deskripsi hasil penelitian ditambah dengan pembahasan.	
			✓	- Hal:51 Pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan ahlak anak jangan menggunakan teori dari buku.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Fatkhul Janah, dilahirkan di Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 April 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Komarudin dan Ibu Marhamah dari pernikahan yang sah menurut agama dan negara.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Nabang Baru selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 15 Daarul Rahman Melaris selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif 04 Daarul Rahman Melaris selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.